

ABSTRAK

Sucy Soffya, 1198010211, 2026, Kinerja Sekretariat Dewan Dalam Pelaksanaan Fungsi Penyelenggaraan Administrasi Kesekretariatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Banjar.

Sekretariat DPRD memiliki peran strategis dalam menunjang kelancaran fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan DPRD melalui penyelenggaraan administrasi kesekretariatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja Sekretariat DPRD Kota Banjar dalam pelaksanaan fungsi tersebut, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya guna mewujudkan optimalisasi kinerja

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja Sekretariat Dewan Kota Banjar dalam pelaksanaan fungsi penyelenggaraan administrasi kesekretariatan DPRD. Secara khusus, penelitian ini bermaksud mengidentifikasi hambatan operasional, efektivitas dan efisiensi kinerja dalam mencapai optimalisasi kinerja.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini berpijak pada kinerja organisasi sektor publik. Fokus analisis di arahkan pada dimensi kemampuan, dimensi motivasi dan dimensi kesempatan. Peneliti mengaitkan antara ketersediaan input sumber daya (SDM dan sarana prasarana) dengan capaian output optimalisasi kinerja.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi, khususnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Sekretariat DPRD Kota Banjar. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, triangulasi sumber dan metode, serta penarikan kesimpulan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Sekretariat DPRD Kota Banjar belum optimal. Hal ini dibuktikan, pertama, sebagian staf memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya, seperti lulusan non-hukum di Bagian Persidangan dan Perundang-undangan. Hal ini menyebabkan rendahnya kemampuan teknis dan memperlambat penyelesaian pekerjaan. Kedua, belum terdapat sistem imbalan yang jelas, baik finansial maupun non-finansial, tidak adanya remunerasi sehingga berdampak pada rendahnya intensitas dan persistensi kerja staf. Ketiga, kesempatan staf untuk mengikuti diklat, bimbingan teknis, dan pelatihan legislasi masih sangat terbatas akibat keterbatasan anggaran dan prioritas pimpinan.

Kata Kunci : Kinerja Organisasi, Sekretariat DPRD, Optimalisasi

ABSTRACT

Sucy Soffya, 1198010211, 2026, *The Performance Of The Board Secretariat In Implementing The Administrative Function Of The Regional People's Representative Council Of Banjar City*

The Regional People's Representative Council (DPRD) Secretariat plays a strategic role in supporting the smooth implementation of the legislative, budgetary, and oversight functions of the DPRD through the implementation of secretarial administration. This study aims to describe the performance of the Banjar City DPRD Secretariat in carrying out these functions and identify the factors influencing it in achieving performance optimization.

The objectives of this study are to determine the performance capabilities of the DPRD Secretariat, to determine the motivations for the DPRD Secretariat's performance, and to identify the opportunities for the DPRD Secretariat's performance.

The framework for this study is based on the performance of public sector organizations. The analysis focuses on the capabilities, motivations, and opportunities dimensions. The researcher links the availability of resource inputs (human resources and infrastructure) with the achievement of performance outputs based on good governance.

This study uses qualitative methods with a descriptive approach. Data was obtained through interviews, field observations, and documentation, specifically the Government Agency Performance Report (LKIP) of the Banjar City DPRD Secretariat. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, triangulation of sources and methods, and drawing conclusions to provide a comprehensive picture of the phenomenon under study.

The results of the study indicate that the performance of the Banjar City DPRD Secretariat still faces several challenges. First, some staff have educational backgrounds that are not relevant to their field of work, such as non-law graduates in the Trial and Legislation Section. This results in low technical skills and delays in work completion. Second, there is no clear reward system, either financial or non-financial, for additional performance, resulting in low staff work intensity and persistence. Third, staff opportunities to participate in training, technical guidance, and legislative training are still very limited due to budget constraints and leadership priorities.

Keywords: *Organizational Performance, DPRD Secretariat, ooptimization*